

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan mengenai sistem informasi persediaan barang habis pakai di Klinik Syifa Ar-Rachmi Slawi menunjukkan bahwa meskipun sistem manual saat ini mengelola laporan dan pengadaan barang dengan Microsoft Excel, terdapat kebutuhan mendesak untuk sistem yang lebih terintegrasi. Analisis kebutuhan mengidentifikasi fungsionalitas dan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Proses perancangan dan pengkodean telah menghasilkan sistem dengan antarmuka yang mendukung pengelolaan data dan transaksi secara efisien. Tahap pengujian mengungkapkan hasil yang memuaskan dengan beberapa kendala, termasuk masalah dalam penambahan jenis barang dan pencetakan laporan, yang akhirnya diselesaikan dengan menambahkan fitur *print* pada mode *Excel*. Implementasi sistem yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan inventaris, mendukung operasional yang lebih baik di klinik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi mengenai perancangan sistem informasi persediaan barang habis pakai, peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Klinik Syifa Ar-Rachmi Slawi disarankan untuk menerapkan sistem informasi yang telah dikembangkan oleh peneliti sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan barang habis pakai.

2. Klinik Syifa Ar-Rachmi Slawi sebaiknya mengadakan pelatihan reguler kepada staf terkait penggunaan sistem informasi baru untuk memastikan penggunaan yang optimal dan efektif.
3. Klinik Syifa Ar-Rachmi Slawi disarankan untuk rutin melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan sistem guna mengurangi risiko kesalahan dalam operasional sistem.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan perancangan sistem informasi ini dengan menambahkan fitur-fitur tambahan yang dapat menyempurnakan sistem informasi pengelolaan barang.